

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PERAWATAN BBLR DI RUMAH

Pokok Bahasan : Perawatan BBLR

Sub pokok Bahasan : Perawatan BBLR di Rumah

Waktu : 45 menit

Tempat : Ruang Melati RSUD Kota Bandung

Sasaran : Ibu dengan BBLR

Penyuluhan : Mahasiswa Keperawatan

A. Tujuan

1. Tujuan Umum: Setelah pertemuan ini klien mampu mengerti tentang perawatan BBLR di rumah
2. Tujuan Khusus:
 - (1) Klien mengetahui mempertahankan suhu tubuh bayi
 - (2) Klien mengetahui cara memperhatikan posisi tidur
 - (3) Klien mengetahui cara pemberian ASI eksklusif
 - (4) Klien memantau perkembangan dan pertumbuhan bayi
 - (5) Klien mengetahui kebutuhan imunisasi
 - (6) Klien mengetahui cara membatasi aktivitas bayi

B. Materi (terlampir)

C. Media : Media Leaflet

D. Metode : Diskusi

G. Kegiatan Penyuluhan :

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Respon Klien
1	2 menit	a. Salam Pembuka b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan topik dan tujuan penyuluhan	a. Menjawab Salam b. Mendengarkan
2	10 menit	Menjelaskan Materi disertai menunjukkan Leaflet	Mendengarkan dengan penuh perhatian
3	30 menit	Diskusi Saling bertanya jawab dengan klien	Bertanya Menjawab Pertanyaan
4	3 menit	Penutup Menyimpulkan Salam Penutup	Mendengarkan Jawab Salam

H. Evaluasi

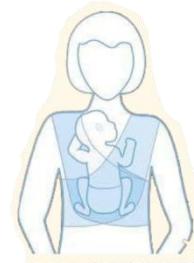
Evaluasi dilakukan sebelum dilakukan edkasi dan setelah dilakukan edukasi dengan cara pemberian kuesioner.

MATERI

PERAWATAN BBLR DI RUMAH

1. Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi

- a. Melakukan Perawatan Metode Kanguru. Menggedong dengan metode kanguru adalah dengan cara memasukkan bayi ke dalam baju ibu atau menggunakan kain gendongan.



Cara ini bertujuan agar kulit ibu bisa bersentuhan langsung dengan kulit bayi. Dengan begitu, metode kanguru ini bermanfaat dalam menjaga panas tubuh bayi, meningkatkan kesehatannya, mendorong bayi menyusu dengan baik, dan juga dapat meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi.

- b. Sering mengecek popok kain atau *pampers* minimal 3 jam sekali kecuali pada saat BAB maka pokok harus langsung diganti.
- c. Tempat tidur harus beralaskan kasur dan kain tebal atau diusahakan menggunakan ranjang, tidak boleh dari lantai langsung kasur
- d. Memandikan bayi harus dilakukan dengan cepat, segera dikeringkan, memakaikan pakaian dan topi bayi
- e. Kehangatan tangan saat memegang bayi harus diperhatikan supaya kehangatan bayi dapat dipertahankan
- f. Tidak boleh menggunakan lampu sorot seperti lampu belajar, karena akan merusak mata bayi itu sendiri (Yuliarti, 2016).



2. Memperhatikan Posisi Tidur

Pastikan BBLR dengan posisi tidur yang berubah-rubah seperti posisi terlentang, miring terutama setelah diberi ASI atau tengkurap, namun pada saat tengkurap, ibu harus selalu ada didekat bayi dan dipantau terus (Stoll dan Kleigman, 2016).



3. ASI Eksklusif

Berikan hanya ASI saja. Jika bayi kesulitan dalam menjangkau puting susu Ibu, untuk mencukupi asupan ASI, Ibu bisa memberikan ASI perah yang ditempatkan di botol untuk BBLR ataupun dengan cara memerah ASI dan memberikan ASI menggunakan sendok.



Pemberian ASI tidak terlalu lama tetapi yang diperlukan adalah sering karena bayi BBLR memiliki kemampuan menghisap yang lemah dan mudah lelah.

Cara menyeterilkan alat pompa ASI atau botol penyimpanan ASI yaitu dengan cara direbus dalam air mendidih selama 5-10 menit kemudian setelah selesai ditiriskan (Yuliarti, 2016).

4. Memantau Perkembangan dan Pertumbuhan Bayi

Setelah bayi diperbolehkan pulang ke rumah, maka tugas penting bagi ibu untuk tetap mengontrol pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ibu harus rutin membawanya kontrol ke poli bayi atau dokter setelah beberapa hari atau minggu ia diperbolehkan pulang ke rumah. Selain dari itu perlu adanya pemeriksaan ke poli mata untuk memastikan bahwa bayi tidak mengalami kebutaan dan perlu adanya pemeriksaan ke dokter THT untuk melihat adanya gangguan pendengaran. (Yuliarti, 2016).



5. Melengkapi Kebutuhan Imunisasi

Pemberian imunisasi ini diperlukan BBLR untuk melindunginya dari serangan berbagai penyakit serius. (Maryunani 2016). Umumnya, dokter sangat menyarankan BBLR agar diberikan vaksin flu ketika mencapai usianya enam bulan. Tak hanya perlu diberikan pada bayi, seluruh anggota keluarga juga perlu mendapatkan vaksin flu untuk mencegah penularan flu kepada bayi yang masih rentan terkena penyakit (Maryunani 2016).

6. Aktivitas Bayi

- a. Segala aktivitas yang akan dilakukan seperti perawatan rutin mengganti pokok, mandikan dan mengganti baju dilakukan secara bersamaan untuk meminimalkan banyak gerak dan meminimalkan kontak langsung untuk mencegah infeksi
- b. Mengurangi menyentuh atau memegang bayi terutama belum cuci tangan, mengurangi bayi di cium dan menjauhkan anggota keluarga yang sakit untuk mencegah adanya infeksi.

c. Pada saat mau menyentuh bayi sebaiknya mencuci tangan menggunakan sabun terlebih dahulu kemudian setelah kering tangan digosok-gosok supaya hangat.



- d. Memandikan bayi dengan suhu air hangat kuku minimal 1x sehari dan jangan terlalu lama dalam air
- e. Setelah dimandikan, bayi di laburi dengan minyak telon untuk memberikan kehangatan.
- f. Pemberian bedak atau *talk* tidak diperkenakan karena akan berisiko mengganggu pernafasan.
- g. Pemotongan kuku perlu rutin dilakukan untuk mencegah goresan pada tubuh bayi (Yuliarti, 2016).

LEAFLET BAGIAN DEPAN

5. Melengkapi Kebutuhan Imunisasi

Pemberian imunisasi ini diperlukan BBLR untuk melindunginya dari serangan berbagai penyakit serius. (Maryunani 2016). Umumnya, dokter sangat menyarankan BBLR agar diberikan vaksin flu ketika mencapai usianya enam bulan. Tak hanya perlu diberikan pada bayi, seluruh anggota keluarga juga perlu mendapatkan vaksin flu untuk mencegah penularan flu kepada bayi yang masih rentan terkena penyakit (Maryunani 2016).

6. Aktivitas Bayi

- Segala aktivitas yang akan dilakukan seperti perawatan rutin mengganti pokok, memandikan dan mengganti baju dilakukan bersamaan untuk meminimalkan banyak gerak dan meminimalkan kontak langsung untuk mencegah infeksi 
- Mengurangi menyentuh atau memegang bayi terutama belum cuci tangan, mengurangi bayi di cium dan menjauahkan anggota keluarga yang sakit untuk mencegah adanya infeksi.
- Pada saat mau menyentuh bayi sebaiknya mencuci tangan menggunakan

sabun terlebih dahulu kemudian setelah kering tangan digosok-gosok supaya hangat.

- Memandikan bayi dengan suhu air hangat kuku minimal 1x sehari dan jangan terlalu lama dalam air
- Setelah dimandikan, bayi di laburi dengan minyak telon untuk memberikan kehangatan.
- Pemberian bedak atau talk tidak diperkenakan karena akan berisiko mengganggu pernafasan.
- Pemotongan kuku perlu rutin dilakukan untuk mencegah goresan pada tubuh bayi (Yuliarti, 2016).



PERAWATAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH

Oleh :

ELIS SRI HAYATI



UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2021

LEAFLET BAGIAN BELAKANG

PERAWATAN BBLR DI RUMAH

1. Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi

- a. Melakukan Perawatan Metode Kanguru. Menggedong dengan metode kanguru adalah dengan cara memasukkan bayi ke dalam baju orangtua atau menggunakan kain gendongan. Cara ini bertujuan agar kulit ibu bisa bersentuhan langsung dengan kulit bayi. Dengan begitu, metode kanguru ini bermanfaat dalam menjaga panas tubuh bayi, meningkatkan kesehatannya, mendorong bayi menyusu dengan baik, dan juga dapat meningkatkan ikatan antara orangtua dan bayi.
- b. Sering mengecek popok kain atau pampers minimal 3 jam sekali kecuali pada saat BAB maka pokok harus langsung diganti.
- c. Tempat tidur harus beralaskan kasur dan kain tebal atau selimut serta diusahakan menggunakan ranjang, tidak boleh dari lantai langsung kasur



- d. Mandikan bayi harus dilakukan dengan cepat, segera dikeringkan, memakaikan pakaian dan topi bayi
- e. Kehangatan tangan saat memegang bayi harus diperhatikan supaya kehangatan bayi dapat dipertahankan
- f. Tidak boleh menggunakan lampu sorot seperti lampu belajar, karena akan merusak mata bayi itu sendiri (Yuliarti, 2016).



2. Memerhatikan Posisi Tidur

Pastikan BBLR dengan posisi tidur yang berubah-rubah seperti posisi terlentang, miring terutama setelah diberi ASI atau tengkurap, namun pada saat tengkurap, orangtua harus selalu ada didekat bayi dan dipantau terus (Stoll dan Kleigman, 2016).



3. ASI Eksklusif

Berikan hanya ASI saja. Jika bayi kesulitan dalam menjangkau puting susu ibu, untuk mencukupi asupan ASI, ibu bisa memberikan ASI perah yang ditempatkan di botol untuk BBLR ataupun dengan cara memerah ASI dan

memberikan ASI menggunakan sendok. Pemberian ASI tidak terlalu lama tetapi yang diperlukan adalah sering karena bayi BBLR memiliki kemampuan menghisap yang lemah dan mudah lelah. Cara menyeterilkan alat pompa ASI atau botol penyimpanan ASI yaitu dengan cara direbus dalam air mendidih selama 5-10 menit kemudian setelah selesai ditiriskan (Yuliarti, 2016).

4. Memantau Perkembangan dan Pertumbuhan Bayi

Setelah bayi diperbolehkan pulang ke rumah, maka tugas penting bagi orangtua untuk tetap mengontrol pertumbuhan dan perkembangan bayi. Orangtua harus rutin membawanya kontrol ke poli bayi atau dokter setelah beberapa hari atau minggu ia diperbolehkan pulang ke rumah. Selain dari itu perlu adanya pemeriksaan ke poli mata untuk memastikan bahwa bayi tidak mengalami kebutaan dan perlu adanya pemeriksaan ke dokter THT untuk melihat adanya gangguan pendengaran. (Yuliarti, 2016).



FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN

(*Informed Consent*)

Saya bernama Elis Sri Hayati adalah mahasiswa keperawatan di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan proses belajar mengajar pada program Studi S1SKeperawatan dan Ners Univesitas Bhakti Kencana Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode diskusi media leaflet terhadap pengetahuan ibu merawat BBLR di ruang Melati RSUD Kota Bandung. Untuk keperluan tersebut, saya mohon kesediaan ibu/bapak untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan ibu/bapak untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Jika ibu/bapak bersedia, silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan ibu/bapak.

Identitas pribadi sebagai partisipan akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Ibu/bapak berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipan tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk dikemudian hari. Jika ada hal yang kurang dipahami ibu/bapak dapat bertanya langsung kepada peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan ibu/bapak menjadi partisipan dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Bandung, April 2021

Peneliti

Partisipan

(Elis Sri Hayati)

(.....)

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

Variabel Pengetahuan

No	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Mempertahankan suhu tubuh bayi	1, 2, 3, 4	4
2	Memperhatikan posisi tidur	5	1
3	Pemberian ASI eksklusif	6, 7, 8	3
4	Memantau perkembangan dan pertumbuhan bayi	9, 10	2
5	Kebutuhan imunisasi	11, 12	2
6	Membatasi aktivitas bayi	13, 14, 15, 16	4
Total Soal			20

Sumber: Meilani (2016), pertanyaan sudah hasil uji validitas dan reliabilitas

DATA UMUM RESPONDEN**A. DATA DEMOGRAFI IBU**

Nama ibu : _____

Usia ibu : _____ th

Pendidikan : _____

Pekerjaan ibu : _____

Status paritas : P____ A ____

B. DATA BIOGRAFI BAYI

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Berat bayi lahir : _____ gram

Berat bayi pulang : _____ gram

Lama perawatan : ____ hari

Usia gestasi : ____ bulan

KUESIONER PENELITIAN (Sumber, Meilani: 2016)

Petunjuk Pengisian

Mohon dengan hormat dan kesediaanya untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.

1. Berilah tanda silang (X) pada abjad yang anda pilih.
 2. Pengisian kuesioner dilakukan kurang lebih selama 10 menit
-

1. Salah satu teknik untuk bisa menghangatkan BBLR yaitu dengan cara
 - a. Menjemur bayi paling sebentar 3 jam
 - b. Berendam air hangat
 - c. Perawatan Metode Kanguru
2. Popok sebaiknya diganti setiap
 - a. 3 jam sekali ataupun pada saat BAB harus langsung diganti
 - b. 6 jam sekali ataupun pada saat BAB harus langsung diganti
 - c. 12 jam sekali ataupun pada saat BAB harus langsung diganti
3. Tempat tidur yang baik bagi bayi adalah
 - a. Kasur yang tebal tanpa menggunakan ranjang
 - b. Kasur yang tebal dan menggunakan ranjang
 - c. Kasur yang tebal langsung menempel ke lantai
4. Cara memandikan bayi yang tepat adalah
 - a. Memandikan dengan cepat dan segera dikeringkan
 - b. Memandikan dengan santai jangan buru-buru
 - c. Memandikan dengan sering di rendam
5. Posisi tidur BBLR sebaiknya
 - a. Posisi tidur yang terus terlentang supaya tidak banyak bergerak
 - b. Posisi tidur di rubah-rubah seperti terlentang, miring atau tengkurap
 - c. Posisi tidur harus selalu dalam posisi miring
6. Cara pemberian ASI pada BBLR sebaiknya
 - a. Selama mungkin dan jangan sering diberikan
 - b. Tidak terlalu lama dan tidak terlalu sering
 - c. Tidak terlalu lama tetapi sering diberikan
7. Apabila bayi sulit menyusu, maka yang perlu dilakukan adalah
 - a. Memerah ASI kemudian diberikan menggunakan sedotan
 - b. Memerah ASI kemudian diberikan menggunakan sendok
 - c. Memerah ASI kemudian diberikan menggunakan gelas kecil
8. Cara membersihkan alat pompa ASI ataupun botol ASI yaitu dengan cara ...
 - a. Disimpan dalam kulkas supaya dingin
 - b. Direbus dalam air mendidih kemudian ditiriskan
 - c. Direndam dalam air hangat kemudian ditiriskan

9. Salah satu perawatan penting pada BBLR adalah
 - a. Memeriksakan ke tenaga kesehatan secara rutin untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan
 - b. Membawa ke tempat paraji untuk dilakukan pemijatan bayi supaya bayi merasa nyaman
 - c. Tidak perlu memeriksakan ke tenaga kesehatan yang penting berat badan bayi meningkat
10. Selain upaya peningkatan berat badan, pada BBLR perlu dilakukan
 - a. Pemeriksaan ke poli gigi dan poli mulut
 - b. Pemeriksaan ke poli kulit dan poli penyakit dalam
 - c. Pemeriksaan ke poli mata dan juga poli THT
11. Imunisasi HB0 diberikan pada BBLR setelah berat badan mencapai
 - a. 1500 gram
 - b. 2000 gram
 - c. 4000 gram
12. Imunisasi diberikan pada BBLR dalam upaya
 - a. Mengontrol peningkatan berat badan
 - b. Mencegah terjadinya penyakit yang berbahaya
 - c. Mencegah bayi mengalami penurunan suhu tubuh
13. Aktivitas pada BBLR sebaiknya
 - a. Mengurangi bayi banyak bergerak
 - b. Menambah bayi supaya banyak bergerak
 - c. Terus mengajak bayi bermain supaya aktif bergerak
14. Dalam perawatan BBLR yang perlu dilakukan adalah
 - a. Sesering mungkin menyentuh bayi sebelum cuci tangan
 - b. Mengurangi sentuhan terutama sebelum cuci tangan
 - c. Mengurangi sentuhan tetapi sering mencium bayi
15. Untuk mengurangi risiko gangguan pernafasan pada BBLR sebaiknya apabila setelah mandi maka
 - a. Ditaburi bedak sebanyak mungkin
 - b. Menaburi bedak pada bagian dada dan muka
 - c. Tidak diperkenankan menggunakan bedak
16. Pada saat mau menyentuh bayi sebaiknya
 - a. Mencuci tangan menggunakan sabun, dikeringkan kemudian digosok-gosok terlebih dahulu supaya tangan hangat
 - b. Mencuci tangan tanpa sabun untuk mencegah terjadinya infeksi kemudian dikeringkan
 - c. Mencuci tangan menggunakan sabun tetapi jangan dikeringkan supaya tangan tetap bersih.

JAWABAN KUESIONER

1. C
2. A
3. B
4. A
5. B
6. C
7. B
8. B
9. A
10. C
11. B
12. B
13. A
14. B
15. C
16. A

DATA HASIL LAPANGAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama Ibu	Umur (th)	Pendidikan	Pekerjaan	Status Paritas	L/P	Berat Bayi Lahir	Berat Bayi Pulang	Lama Perawatan (Hari)	Usia Gestasi (Bulan)
1	I	20	SMP	IRT	P 2 A 1	Laki-laki	1580	1830	9	8
2	S	21	SMA	IRT	P 1 A 0	Laki-laki	1580	1870	5	9
3	A	39	SMP	Dagang	P 3 A 0	Perempuan	1870	1960	5	9
4	A	21	SMK	IRT	P 1 A 0	Laki-laki	1700	1800	7	9
5	F	20	SMP	IRT	P 1 A 0	Perempuan	1720	1950	5	9
6	M	20	SMK	IRT	P 3 A 0	Perempuan	1710	1980	5	9
7	S	27	SMA	IRT	P 2 A 0	Laki-laki	2152	2030	4	9
8	D	41	SMA	IRT	P 6 A 0	Laki-laki	1853	2040	6	8
9	E	28	D4	Guru	P 1 A 0	Laki-laki	1808	2067	7	9
10	M	24	SMK	Karyawan	P 1 A 0	Laki-laki	1501	2210	5	9
11	I	23	SMA	IRT	P 3 A 0	Laki-laki	1865	2340	5	9
12	J	40	SD	IRT	P 3 A 1	Laki-laki	1930	2060	6	9
13	N	33	SMK	IRT	P 2 A 0	Laki-laki	2340	2440	4	9
14	R	20	SM K	IRT	P 1 A 0	Perempuan	2260	2520	6	9
15	I	28	SMA	Pegawai Swasta	P 2 A 0	Laki-laki	2380	2460	5	9
16	L	42	SMP	Karyawan	P 5 A 0	Perempuan	2290	2510	5	9
17	A	17	SMP	IRT	P 1 A 0	Perempuan	1560	2230	8	8

PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI

No	Nama																	Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml	%	Kategori	
1	I	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5	31.25	Kurang	
2	S	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	12.50	Kurang	
3	A	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	7	43.75	Kurang	
4	A	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	25.00	Kurang	
5	F	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25.00	Kurang	
6	M	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	56.25	Cukup	
7	S	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6	37.50	Kurang	
8	D	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	25.00	Kurang	
9	E	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87.50	Baik	
10	M	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	25.00	Kurang	
11	I	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	31.25	Kurang	
12	J	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	50.00	Kurang	
13	N	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	68.75	Cukup	
14	R	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12.50	Kurang	
15	I	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8	50.00	Kurang	
16	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	12.50	Kurang	
17	A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	8	50.00	Kurang
Total		11	7	6	5	10	4	6	5	2	4	7	8	7	8	5	8				

PENGETAHUAN SETELAH INTERVENSI

No	Nama																	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml	%	Kategori
1	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	12	75.00	Baik	
2	S	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	75.00	Baik	
3	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	75.00	Baik
4	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	13	81.25	Baik
5	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	87.50	Baik
6	M	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	68.75	Cukup
7	S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	87.50	Baik
8	D	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	81.25	Baik
9	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93.75	Baik
10	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	93.75	Baik
11	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	75.00	Baik
12	J	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8	50.00	Kurang
13	N	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	75.00	Baik
14	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100.00	Baik
15	I	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	56.25	Cukup
16	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93.75	Baik
17	A	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11	68.75	Cukup
Total		16	15	15	13	14	16	13	16	14	14	14	9	7	11	12	15			

HASIL PERHITUNGAN SPSS

KARAKTERISTIK

Umur					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 15-19	1	5.9	5.9	5.9	
20-25	8	47.0	47.0	52.9	
26-30	3	17.6	17.6	70.6	
31-35	1	5.9	5.9	76.5	
36-40	2	11.8	11.8	88.2	
41-45	2	11.8	11.8		100.0
Total	17	100.0	100.0		

Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid SD	1	5.9	5.9	5.9	
SMP	5	29.4	29.4	35.3	
SMA	10	58.8	58.8	94.1	
D4	1	5.9	5.9		100.0
Total	17	100.0	100.0		

Pekerjaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid Dagang	1	5.9	5.9	5.9	
Guru	1	5.9	5.9	11.8	
IRT	12	70.6	70.6	82.4	
Karyawan	2	11.8	11.8	94.1	
Pegawai Swasta	1	5.9	5.9		100.0
Total	17	100.0	100.0		

Paritas					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 1	7	41.2	41.2	41.2	
2	4	23.5	23.5	64.7	
3	4	23.5	23.5	88.2	
5	1	5.9	5.9	94.1	
6	1	5.9	5.9		100.0
Total	17	100.0	100.0		

ANALISIS UNIVARIAT

Frequency Table

Sebelum Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	5.9	5.9	5.9
	Cukup	2	11.7	11.7	17.6
	Kurang	14	82.4	82.4	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Setelah Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	76.5	76.5	76.5
	Cukup	3	17.6	17.6	94.1
	Kurang	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT

Sebelum Intervensi * Setelah Intervensi Crosstabulation

			Setelah Intervensi			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Sebelum Intervensi	Baik	Count	1	0	0	1
		% within Sebelum Intervensi	100.0%	.0%	.0%	100.0%
	Cukup	Count	1	1	0	2
		% within Sebelum Intervensi	50.0%	50.0%	.0%	100.0%
	Kurang	Count	11	2	1	14
		% within Sebelum Intervensi	78.6%	14.3%	7.1%	100.0%
Total		Count	13	3	1	17
		% within Sebelum Intervensi	76.5%	17.6%	5.9%	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Intervensi	.486	17	.000	.490	17	.000
Setelah Intervensi	.456	17	.000	.569	17	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Intervensi - Sebelum Intervensi	14 ^a	7.50	105.00
Negative Ranks			
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	3 ^c		
Total	17		

a. Setelah Intervensi < Sebelum Intervensi

b. Setelah Intervensi > Sebelum Intervensi

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Intervensi - Sebelum Intervensi	Negative Ranks	14 ^a	7.50	105.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	3 ^c		
	Total	17		

- a. Setelah Intervensi < Sebelum Intervensi
- b. Setelah Intervensi > Sebelum Intervensi
- c. Setelah Intervensi = Sebelum Intervensi

Test Statistics^b

	Setelah Intervensi - Sebelum Intervensi
Z	-3.494 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Umur			
1	15-19	1	5,9
2	20-25	8	47,0
3	26-30	3	17,6
4	31-35	1	5,9
5	36-40	2	11,8
6	41-45	2	11,8
Total		17	100
Pendidikan			
1	SD	1	5,9
2	SMP	5	29,4
3	SMA/SMK	10	58,8
4	D4	1	5,9
Total		17	100
Pekerjaan			
1	Dagang	1	5,9
2	Guru	1	5,9
3	IRT	12	70,6
4	Karyawan	2	11,8
5	Pegawai Swasta	1	5,9
Total		17	100
Paritas			
1	1 anak	7	41,2
2	2 anak	4	23,5
3	3 anak	4	23,5
4	5 anak	1	5,9
5	6 anak	1	5,9
Total		17	100

SURAT IZIN PENELITIAN



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
 022 7830 760, 022 7830 768
 bku.ac.id contact@bku.ac.id

Nomor : 442/03.FKP/UBK/I/2021
 Lampiran :
 Perihal : Pengantar Etik Penelitian

Yth. Komisi Etik STIKes Immanuel Bandung

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi : S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data dari mulai bulan Januari sd April 2021 , di wilayah kerja yang bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	:	Elis Sri Hayati
NIM	:	191FK05029
Semester	:	III
Judul Skripsi	:	Pengaruh Edukasi Metode Diskusi Media <i>Leaflet</i> Terhadap Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Melati RSUD Kota Bandung

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 06 Mei 2021

Hormat Kami
 Fakultas Keperawatan
 Dekan


Siti Jundiah, M.Kep
 NIK.02007020132





Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Nomor : 442/03.FKP/UBK/I/2021
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth. RSUD Kota Bandung

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi : S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data dari mulai bulan Januari sd April 2021 , di wilayah kerja yang bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : **Elis Sri Hayati**
NIM : **191FK05029**
Semester : III
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi metode diskusi media leaflet terhadap pengetahuan ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Melati RSUD Kota Bandung

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 08 mei 2021

Hormat Kami
Fakultas Keperawatan
Dekan

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
FAKULTAS KEPERAWATAN
Siti Jundiah, M.Kep
NIK.02007020132





**PEMERINTAH KOTA BANDUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jl. Rumah Sakit No. 22 Ujungberung - Bandung Kode Pos : 40612
Telp. 7811794-7811793-7807191-780001 Fax.(022) 7809581
website : rsudkotabandung.web.id
Email : rsudkotabandung@yahoo.com
rsuddiklat@gmail.com

Bandung , 10 Mei 2021

Nomor	: 070/ 151L - RSUD	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Dekan Fakultas Keperawatan
Sifat	: Biasa	Universitas Bhakti Kencana
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data	di Tempat

Menindak Lanjuti Surat Saudara No. 442/03.FKP/UBK/I/2021 Tanggal 6 Mei 2021
, tentang permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data , atas nama:

Nama	: Elis Sri Hayati
NPM	: 191Fk05029
Program Studi	: Keperawatan
Judul	: <i>Pengaruh Edukasi Metode Diskusi Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang melati RSUD Kota Bandung</i>

Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan tersebut dengan pelaksanaan harus sesuai dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus mengikuti Peraturan / *tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung*.
2. Melampirkan *Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat PemKot Bandung*.
3. Hasil Penelitian agar di sampaikan kepada RSUD Kota Bandung dalam bentuk *hard copy* dan atau *soft copy*-nya.
4. **Izin penelitian ini berlaku Sampai Dengan :**

10 Juli 2021

5. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bagian/para Kepala Bidang RSUD Kota Bandung
2. Yth. Ka. Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bandung
3. Yth. Ka. Ruangan Melati RSUD Kota Bandung
4. Yth. Ka.Unit Diklat RSUD Kota Bandung

= Annex *Dinindai dengan CamScanner*

SURAT KETERANGAN LAYAK ETIK

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE***
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG
*IMMANUEL SCHOOL OF HEALTH SCIENCES BANDUNG***

**KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION***
"ETHICAL EXEMPTION"

No.057/KEPK/STIKI/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Elis Sri Hayati
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Edukasi Metode Diskusi Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat
Lahir Rendah di Ruang Melati RSUD Kota Bandung"**

"Penelitian di di Ruang Melati RSUD Kota Bandung"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Juli 2021 sampai dengan tanggal 06 Juli 2022.

This declaration of ethics applies during the period July 06, 2021 until July 06, 2022.

July 06, 2021

Professor and Chairperson,


Dr. Gurdaru Yogyosutanti, S.KM., M.Sc

DOKUMENTASI PENELITIAN



CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELIS SRI HAYATI
 NIM : 191FK05029
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi metode diskusi media leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Melati RSUD Kota Bandung
 Pembimbing Utama : Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
 Pembimbing Pendamping : R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	20-12-2020	Pengajuan judul dan pergantian judul	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
2	31-12-2020	Pembahasan bab 1 dan dilanjutkan bab 2	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
3	26-02-2020	Revisi bab 1 dan bab 2	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
4	13-03-2021	Revisi bab 1-4	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
5	27-02-2021	Bab1 cari grand THEORY Penatalaksanaan harus sama dengan grand THEORY Definisi,, penyebab,, manfaat,, kelebihan dan dampak dari grand THEORY harus sinkron	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	6-04-2021	Revisi bab 1-4 dan siapkan draf lengkap,,mulai buatkan leaflet,, kuisioner	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
7	tgl 27-04-2021	ACC sidang up	Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELIS SRI HAYATI
 NIM : 191FK05029
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi metode diskusi media leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Melati RSUD Kota Bandung
 Pembimbing Utama : Yuyun Sarinengsih, S. Kep., Ners., M.Kep.
 Pembimbing Pendamping : R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	17-12-2020	Pengajuan judul proposal	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.
2	3-02-2021	Membuat bab 1+2 dan revisi	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.
3	15-02-2021	Revisi bab 1 -4 Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan,,sikap orang tua ttg merawat bayi BBLR,,dan pengalaman orang tua yang baru pertama kali memiliki by BBLR Tujuan khusus tambahkan ruang lingkup	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.
4	26-02-2021	Teori di ganti dengan Anderson,, Pengetahuan yang harus dimiliki oleh orang tua dalam merawat bayi BBLR,, metode harus jelas,,harus ada ruang	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
		<p>lingkup dan area</p> <p>Bab 2 pengertian pengetahuan,, harapan hidup,,usia gestasi,,penata laksana BBLR dirumah,, kesiapan ada 3 keterampilan,, pengetahuan,,dan Tingkat pengetahuan</p> <p>Cara memperoleh pengetahuan</p> <p>Tujuan edukasi</p>	
5	13-03-2021	Revisi bab 1-4	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.
6	19-04-2021	<p>Revisi bab 1-4</p> <p>Dibagian sap harus d sertakan gambar dan siapkan up</p> <p>ACC UP</p>	R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep.

HASIL UJI PLAGIAT

S1kepb1an 19105029 ELIS SRI HAYATI

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX **6%**
INTERNET SOURCES **0%**
PUBLICATIONS **2%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	1 %
4	khoirotunnisa20.blogspot.com Internet Source	1 %
5	www.popmama.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

CURRICULUM VITAE (CV)



Nomor Telepon : 085320900459
Email : elissrihayati757@gmail.com

DATA PRIBADI

Nama : Elis Sri Hayati
Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 03 Februari 1981
Alamat : Jalan Andir Kidul RT 03 RW 03, Pakemitan, Cinambo,
Ujung Berung, Bandung
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Menikah
Tinggi/Berat Badan : 150 Cm/54 Kg
Kewarganegaraan : Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SDN Curug Rendeng 3 : Tahun 1988 - 1993
2. SMPN Jalan Cagak : Tahun 1994 - 1996
3. SMA Pasundan 2 Bandung : Tahun 1997 - 1999
4. AKPER PPNI Bandung : Tahun 2000 - 2002
5. Universitas Bhakti Kencana Fakultas Keperawatan : Tahun 2019 s/d Sekarang

Non-Formal:

1. Pelatihan *Basic Trauma & Cardiac Life Support (BT&CLS)* : Tahun 2018

BUKTI ACC REVISI SIDANG AKHIR

